

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh *January effect* terhadap *overreaction*, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ada gejala *overreaction* berdasarkan rentang waktu bulanan dalam formasi-observasi I dan II walaupun tidak konstan selama tahun 2007-2014 di Bursa Efek Indonesia. *Overreaction* paling banyak terjadi pada bulan Januari pada formasi-observasi II, yaitu selama tiga kali dalam periode observasi.
- b. Tidak ada *January effect* baik dilihat berdasarkan *return* maupun *abnormal return* selama tahun 2007-2014 di Bursa Efek Indonesia. *Return* saham tertinggi terjadi pada bulan April sedangkan *abnormal return* tertinggi terjadi pada bulan Februari.
- c. Tidak ada pengaruh *January effect* terhadap *overreaction* karena *January effect* tidak ada di Bursa Efek Indonesia

5.2. Saran

- a. Penelitian yang dilakukan hanya mencakup kategori saham LQ 45, sehingga diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan kategori lain sebagai sampel penelitian.
- b. Pada analisis *overreaction* hanya menggunakan rentang waktu bulanan, sehingga diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan rentang waktu seperti triwulan, semester dan tahunan.

- c. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel saja, yaitu *January effect*, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti *volume trading*, likuiditas dan lainnya.
- d. Setelah ditemukannya *overreaction* di Bursa Efek Indonesia, maka para investor atau perusahaan sebaiknya tidak menggunakan strategi kontrarian yaitu membeli saham berkinerja buruk dengan harapan saham tersebut akan meningkat dimasa yang akan datang karena pada penelitian ini *overreaction* hanya terjadi secara tidak konstan.

